

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini perkembangan penyediaan jasa transportasi online sangat pesat menggantikan jasa transportasi umum yang keberadaannya semakin berkurang di masyarakat. Hal ini juga terjadi di Kota Metro dimana keberadaan transportasi umum yang ada seperti angkot sudah mulai menghilang untuk beberapa jalur tertentu. Menghilangkannya eksistensi angkot tersebut sesuai dengan perkembangan zaman dimana konsumen merasa penggunaan Angkor menjadi kurang efisien dimana mereka harus menunggu dan tidak langsung sampai ketempat yang dituju.

Perkembangan dari adanya transportasi online tersebut juga membuka peluang kerja bagi masyarakat untuk turut mengambil andil sebagai mitra dari penyedia jasa transportasi online tersebut sebagai driver atau yang lebih dikenal sebagai mitra usaha, salah satunya yaitu PT. Gojek yang juga sudah melebarkan sayapnya sampai dengan di Kota Metro dan penggunaanya juga terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi saat ini.

Tingginya minta pengguna jasa ojek online juga mengingatkan bahwa ojek adalah alat transportasi penting bagi penduduk setempat yang sebenarnya sudah tertanam dalam kehidupan sehari-hari sejak lama. Ditambah lagi dengan semakin berkurangnya penyedia jasa transportasi umum, maka keberadaan ojek online semakin dibutuhkan oleh masyarakat, selain itu juga jasa ojek online dinilai memiliki kelebihan yang sangat banyak diantaranya menghindari kemacetan lalu lintas, jarak tempuh yang dapat dipersingkat serta diantarkan sampai dengan tempat yang benar-benar dituju, selain menyediakan jasa ojek, mereka juga dapat melakukan pengiriman barang, membantu berbelanja, dan membeli dan mengantarkan makanan yang dipesan melalui aplikasi di smartphone.

Gojek merupakan platform yang telah mempelajari kebutuhan sosial pada transportasi umum masyarakat dimana menghubungkan konsumen dengan driver melalui kepintaran Teknologi Smartphone yang memiliki risiko keamanan yang kecil karena dapat dilacak menggunakan GPS melalui aplikasi. Gojek telah menjadi angkutan umum favorit bagi masyarakat karena

Gojek menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah konsumen dalam menggunakan jasanya. Disamping itu, PT GO-JEK juga dapat memberikan beberapa layanan jasa, seperti: go-ride (antar-jemput), go-food (pesan makanan), go-mart (belanja barang), go-glam (jasa kecantikan), go-clean (home service), go-box (cargo), go-send (kurir barang), go-massage (pijat). Gojek juga merupakan transportasi yang fleksibel karena Gojek menggunakan sepeda motor yang lebih mudah dan cepat serta lebih efisien.

Semakin banyaknya penyedia jasa transportasi online saat ini selain membuka peluang usaha bagi mereka yang belum mendapatkan pekerjaan namun juga berdampak terhadap semakin mengecilkan *market share* antar mitra atau driver dari ojek online. Banyaknya driver online menjadikan mereka harus berbagi jumlah konsumen terutama di Kota Metro yang wilayahnya tidak terlalu luas, sehingga jumlah konsumen juga terbatas dan mereka harus bersaing satu sama lain untuk mendapatkan orderan dari konsumen.

Hal tersebut tentu saja berdampak terhadap pendapatan dari driver online yang ada. Seperti halnya pada driver ojek online yang bermitra dengan PT. Gojek, dimana mereka juga merasa bahwa saat ini pendapatan mereka yang semakin berkurang karena semakin banyaknya driver online yang ada, sehingga persaingan untuk mendapatkan pelanggan semakin ketat, selain itu juga untuk mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan yang mereka targetkan, mereka harus menambah jam kerja setiap harinya sampai dengan larut malam. Hal lain yang juga dikeluhkan oleh mitra Gojek adalah tergantungnya pendapatan yang diperoleh oleh mitra Gojek berdasarkan lamanya mereka bekerja menunggu order sampai dengan di luar jam kerja yang umumnya, adanya penyesuaian tarif oleh PT. Gojek yang membuat minat dari para pengguna semakin menurun karena adanya kenaikan harga untuk setiap tripnya serta adanya ketentuan dari perolehan insentif dari PT. Gojek yang mengharuskan para mitra menjadi lebih terbebani dengan aturan tersebut untuk mencapai jumlah bonus sesuai dengan yang mereka targetkan.

Kondisi tersebut diperparah dengan kondisi saat ini dengan adanya wabah Covid-19 yang turut mempengaruhi pendapatan dari mitra ojek online dalam hal ini juga termasuk mitra Gojek. Menurut hasil analisis atas laporan penelitian survey yang dilakukan oleh Lembaga Demografi mengenai gambaran singkat mengenai dampak sosial-ekonomi pada pekerja mandiri (*independent contractors*), dengan melihat studi kasus pada mitra roda dua

(GoRide) dan roda empat (GoCar) Gojek dengan hasil pandemi Covid-19 berdampak buruk pada pekerja mandiri dalam *Sharing Economy* yang bergantung pada sistem kerja berdasarkan permintaan. Dengan adanya peraturan PSBB yang melarang mengangkut penumpang maka sumber penghasilan utama mitra pengemudi hilang, dampak ekonomi pandemi Covid-19 pada mitra pengemudi Gojek memiliki efek amplifikasi karena hampir semua berkeluarga, memiliki tanggungan dan tidak memiliki sumber penghasilan lain.

Tabel 1. Perhitungan Pendapatan Mitra Gojek

Sumber Pendapatan Mitra Gojek	Besar Tarif	Tarif minimum	Bonus Point
GoRide	Rp 3.000/km	7.000-10.000	10 poin = Rp 20.000 15 poin = Rp 30.000 20 poin = Rp 40.000 24 poin = Rp 50.000 30 poin = Rp 70.000 Nilai maksimal; bonus per hari Rp. 200.000,-
GoSend	Rp 3.000/km + point	7.000-10.000	
GoFood	Rp 3.000/km + point	7.000-10.000 + harga food	
GoMart	Rp 3.000/km + point	7.000-10.000 + harga belanja	
GoCar	Rp 3.500/km	10.000	

Sumber: PT. Gojek, 2021

Skema ini diberlakukan dengan syarat driver Gojek memenuhi syarat performa minimum yang sudah ditentukan oleh perusahaan Gojek. Jadi perolehan pendapatan driver juga tergantung dari performa selama melakukan pekerjaannya.

Tabel 2. Perbandingan Pendapatan Mitra Gojek dan Mitra Grab

Jenis Traif	Gojek	Grab
Tarif per km	3.000	2.650
Minimal point bonus	10 point	7 point
Bonus tambahan	Pembayaran via Gopay	Pembayaran via OVO

Sumber: www.wisatabagus.com, 2021

Berdasarkan tabel skema pendapatan dari setiap order dan bonus point yang berbeda sehingga data mengenai pendapatan Mitra Gojek untuk saat ini sangat bervariasi karena jumlahnya berbeda untuk setiap orangnya dimana hal tersebut terkait dengan jumlah pekerjaan yang mereka selesaikan serta ditambah lagi dengan adanya perbedaan jam kerja, tarif, insentif dan keberadaan competitor yang semakin banyak, sehingga beberapa faktor

tersebut menarik untuk diteliti pengaruhnya terhadap pendapatan mitra Gojek yang beragam.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Determinan Pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro".

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Banyaknya persaingan antara driver ojek online yang membuat para mitra Gojek mengalami penurunan dari jumlah orderan akibat dari terbatasnya jumlah konsumen namun jumlah driver yang cenderung bertambah.
- b. Tergantungnya pendapatan yang diperoleh oleh mitra Gojek berdasarkan lamanya mereka bekerja menunggu order sampai dengan di luar jam kerja yang umumnya.
- c. Adanya penyesuaian tarif oleh PT. Gojek yang membuat minat dari para pengguna menurun karena adanya kenaikan harga untuk setiap tripnya.
- d. Adanya ketentuan dari perolehan insentif dari PT. Gojek yang mengharuskan para mitra menjadi lebih terbebani dengan aturan tersebut untuk mencapai jumlah bonus sesuai dengan yang mereka targetkan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah jumlah jam kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro?
- b. Apakah besaran tarif yang ditetapkan berpengaruh terhadap Pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro?
- c. Apakah jumlah insentif berpengaruh terhadap Pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro?
- d. Apakah keberadaan competitor transportasi online lainnya berpengaruh terhadap Pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro?
- e. Apakah jam kerja, tarif, insentif dan competitor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro
- b. Untuk mengetahui pengaruh besaran tarif terhadap pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro
- c. Untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro
- d. Untuk mengetahui pengaruh kompetitor terhadap pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro
- e. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja, tarif, insentif dan kompetitor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang terkait, antara lain:

1. Penyedia layanan Gojek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terbaru terhadap hasil analisis mengenai determinan yang berpengaruh terhadap pendapatan mitra Gojek sehingga nantinya menjadi pertimbangan perusahaan untuk lebih mensejahterahkan para driver Gojek.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dalam penelitian khususnya dibidang manajemen transportasi online serta faktor-faktor yang terkait dengan pendapatan dari mitra transportasi online khususnya Gojek.

3. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi untuk menambah informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro tentang dterminat apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan Mitra Gojek.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian kuantitatif dan kualitatif
2. Populasi Penelitian : Driver Gojek yang ada di Kota Metro.
3. Sampel Penelitian : Driver Gojek yang ada di Kota Metro yang akan diambil diambil berdasarkan kesediaan dari para driver untuk menjadi sampel penelitian.
4. Objek penelitian : determinan yang terkait dengan pendapatan mitra Gojek yang meliputi, jam kerja, besaran tarif, jumlah point performa dan kompetitor.
5. Tempat Penelitian : Kegiatan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Mitra Gojek di Kota Metro.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan skripsi penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian literatur, hasil penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran

DAFTAR LITERATUR LAMPIRAN